

**STRATEGI PIMPINAN PADA BIDANG DISEMINASI INFORMASI KOMUNIKASI PUBLIK  
KOMINFO KOTA TANGERANG DALAM MENGELOLA KONTEN BERITA DI INSTAGRAM  
TANGERANG TV**

Desriko Harvian  
desriko.riko@gmail.com  
Indah Suryawati<sup>2</sup>  
indahsuryawati\_2121@yahoo.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine how the strategy of the editor of Tangerang TV in the management of information content. The research question that is asked is: how is Tangerang TV's strategy editor-in-chief to manage news content on Instagram? What is the news content posted on Tangerang TV Instagram? The method of this research is descriptive qualitative and analyzes life by describing the social world from the point of view. The research topic is the leadership strategy in the field of information dissemination in the management of information content on Instagram. The data collection was obtained by observation, in-depth interviews were conducted with leaders and writers who became informants. While the sources obtained directly from the research site through the primary and secondary sources are support data whose existence is only used to strengthen the data and documents obtained by the research in the libraries and the documentation drawn online media content news @ InstagramTV, search results show editorial strategy In the initial planning process, Tangerang TV organized editorial meetings with all editorial members, starting with the editor, the reporter, the writer and editor-in-chief of this meeting to debate the theme theme and news about angels, which will then be presented to Tangerang TV Instagram, in this process the leader also leads a strategy to determine the interesting and useful content for the community. The editorial leaders have several ways that are given directly to journalists, writers and other members of the editorial staff. egi start looking for news within the government and residents of Tangerang City using the resources identified at the drafting meeting, pending coverage. Once coverage is complete, the reporter will send the coverage results to the script writer, who will be edited again so that the news is worthy of publication by the community. The strategy used by Tangerang TV is to prioritize the content of the displayed content with information easily accepted by readers*

**Keywords: strategy, editor, news content on Instagram**

## PENDAHULUAN

Kominfo Kota Tangerang juga mempunyai beberapa divisi dimana setiap divisinya memegang tugas sesuai dengan bidangnya. Bidang yang terdapat dalam dinas Kominfo antara lain bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Bidang Pengembangan Aplikasi Layanan Publik, Bidang Pengembangan Manajemen Pemerintah, Bidang Deseminasi dan Komunikasi Publik (DIKP).

Bidang Diseminasi Informasi Komunikasi Publik bertugas menyelenggarakan sebagai tugas Dinas Dalam Lingkup fasilitasi Dibidang Diseminasi dan komunikasi Publik Kominfo Kota Tangerang, Maka dari itu, Bidang Diseminasi Informasi dan Komunikasi Publik (DIKP) Dinas Kominfo Kota Tangerang dibagi menjadi beberapa sub unit untuk membantu melaksanakan tugas pokok dalam bidang Diseminasi Informasi dan Komunikasi Publik (DIKP) Dinas Kominfo Kota Tangerang diantaranya, Diseminasi Informasi Media Elektronik (DIME), Diseminasi Informasi Media Cetak, serta penyelenggaraan Pengembangan dan Kemitraan Komunikasi Publik.

Diantaranya tugas pada Bidang Diseminasi Informasi Media Elektronik (DIME) menyebarluaskan Informasi melalui Website, Dokumentasi, Visualisasi, Audio Visual serta media sosial yang diambil berdasarkan kegiatan yang berada lingkup pemerintahan dan kegiatan yang berkenaan dengan aspek kehidupan masyarakat, pembangunan wilayah, dan Pembinaan kemasyarakatan yang ada di wilayah Kota Tangerang

Berbagai Media atau saluran yang digunakan untuk Penyebarluaskan Informasi tersebut tak lain sebagai upaya memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dengan demikian, Mereka dapat mengetahui berbagai kegiatan upaya yang dilakukan oleh pemerintahan kota tangerang.

Salah satunya melalui media social Instagram yang saat ini menjadi sarana dalam menyampaikan informasi. Di mana saat ini keberadaanya begitu dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakat.

Media social menurut Dailey adalah konten online yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah diakses dan terukur. Paling penting dari teknologi ini adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui orang, membaca dan berbagi berita, serta mencari informasi dan konten.

Media social kini menjadi pilihan praktis dalam penyampaian/penerimaan Informasi antar pengguna, mengajak penggunaannya untuk mencari manfaat optimal yang bisa didapat untuk memenuhi kepentingan atau tujuan maupun kebutuhan informasi bagi dirinya sebagai pengguna pribadi atau kelompok seperti komunikasi/organisasi instansi pemerintah dan yang lainnya

Dalam buku Fred.R .David 2011. Manajemen Strategis: Konsep-Konsep. Edisi Duabelas. Jakarta: Salemba Empat.) Menurut Fred R. David mengatakan bahwa dalam proses strategi ada tahap-tahapan yang harus ditempuh, yaitu:

### 1. Perumusan Strategi

Sebagaimana dikemukakan oleh Freed R David Perumusan Strategi Yaitu Pada tahap inilah merancang dan menyeleksi berbagai strategi yang akhirnya menuntun pada pencapaian misi dan tujuan organisasi. Ini berarti perencanaan mencakup pekerjaan mencakup jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. adalah tahapan pelaksanaan pembahasan dan pencarian ide, gagasan, perencanaan, pemilihan pengisi dimana lokasi liputan, dan kerabat kerja (kru). Pada tahapan ini yang bertanggung jawab adalah Pemimpin Redaksi. Koordinator Produksi, *director (program director)*, dan kreatif. Mereka duduk bersama dalam forum *brainstorming* yang disebut sebagai

*meeting planning*, mencari dan mengelola gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk proposal, penulisan *rundown*, naskah, dan (*time schedule*) program

## 2. Implementasi Strategi

*Implementasi strategi* disebut juga sebagai tindakan dalam strategi, karena implementasi berarti mobilisasi untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi suatu tindakan. Agar tercapai kesuksesan dalam implementasi strategi, maka dibutuhkan disiplin, motivasi dan kerja keras.

## 3. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah proses dimana manager membandingkan antara hasil-hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan. Tahap akhir dalam strategi adalah mengevaluasi strategi yang dirumuskan sebelumnya. Tahap akhir dari proses produksi. Dalam tahapan pascaproduksi program yang sudah direkam harus melalui beberapa proses, diantaranya editing offline, online, insert graphic, narasi, effect visual, dan audio serta mixing. Pada tahap pascaproduksi, penulis melakukan evaluasi bersama semua crew guna membahas apa saja yang telah dilakukan pada proses produksi. Pada tahap ini, seluruh kegiatan yang telah dilakukan pada proses produksi akan di cek kembali kekurangan-kekurangan yang belum terpenuhi. Preview sebelum berita di tayangkan atau diupload ke media online makan dilakukan preview oleh untuk memastikan berita dan editan sudah layak atau sudah benar ( Fred.R .David 2011. )

Dari tiga manajemen strategi Free R David bahwa strategi adalah suatu perencanaan yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang, yang dijadikan pedoman atau taktik tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Strategi Pimpinan Pada Bidang Diseminasi Informasi Komunikasi Publik Kominfo Kota Tangerang Dalam mengelola konten berita di instagram?” Dan memiliki Tujuan Penelitian yaitu, untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Strategi Pimpinan Pada Bidang Diseminasi Informasi Komunikasi Publik Kominfo Kota Tangerang Dalam mengelola konten berita di instagram Yang meliputi perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi strategy.

## METODE PENELITIAN

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah, dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial atau epistemologis yang panjang (Mulyana, :2003) Menurut Denzin & Lincoln mendefinisikan paradigma sebagai: “Basic belief system or worldview that guides the investigator, not only in choices of method but in ontologically and epistemologically fundamental ways.” Denzin & Lincoln (2010:105),

Penelitian ini menggunakan Post-Positivisme peneliti menggunakan pendekatan Post-Positivisme. Karena Paradigma Post-Positivisme Paradigma ini memiliki sisi etis yang jelas, dengan keinginan untuk melakukan suatu gambaran terhadap kenyataan sosial.

Peneliti menggunakan pendekatan ini dikarenakan ingin mengetahui bagaimana strategi pimpinan diseminasi informasi komunikasi public dalam mengelola konten berita di instagram untuk meningkatkan kualitas sebuah

program untuk lebih baik untuk kedepannya. Dengan ini,

Pendekatan post-positivisme melihat fakta sesuai dengan perkembangan, menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013:6). metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi (Sugiono 2011: 29)

Penelitian ini menguraikan secara deskriptif, berisikan kutipan-kutipan data (bentuknya berupa kata-kata atau kalimat), foto, naskah wawancara, dokumen pribadi, catatan lapangan, dokumen resmi Tangerang TV, dan lain-lain. Maka dengan itu peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti berusaha untuk mendapatkan gambaran bagaimana strategi pimpinan dalam mengelola konten berita di instagram Tangerang TV.

Subjek dalam penelitian ini adalah Eka Yulia sebagai pimpinan redaksi, Agitsha Putri sebagai penulis naskah, yang menjadi subjek atau *informan* yang akan diwawancarai sebagai data penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah strategi pimpinan dalam mengelola konten berita di instagram Tangerang TV. Maka

dari itu strategi pimpinan dalam mengelola konten berita di instagram Tangerang TV akan menjadi objek peneliti, yang bertujuan untuk mengetahui Strategi Pimpinan Pada Bidang Diseminasi informasi komunikasi public kominfo kota tangerang dalam mengelola konten berita di instagram.

Teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan observasi non partisipasi (*passive participation*) dimana peneliti datang ketempat penelitian yaitu Pemerintahan Kota Tangerang, disini peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tim produksi, peneliti hanya mengamati kegiatan yang dilakukan oleh tim Tangerang TV

Selain observasi peneliti juga menggunakan wawancara mendalam, yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam” (Kriyantono, 2006:102).

Adapun lokasi dan waktu dilakukannya penelitian oleh peneliti adalah di Gedung Pusat Pemerintahan Lt.4 Jalan Satria Sudirman, Sukaasih, Kec, Tangerang, Kota Tangerangm Banten 1515. Peneliti juga menggunakan triangulasi Sumber data untuk menjaga validitas data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan tersebut diketahui bahwa strategi pimpinan redaksi dalam mengelola konten berita di instagram Tangerang TV. Pada proses awal perencanaan Tangerang TV melakukan rapat redaksi bersama dengan seluruh anggota redaksi, mulai dari Pimpinan redaksi, Reporter, Penulis Naskah dan Editor pada rapat ini membahas mengenai tema tema dan angel berita yang akan nantinya disajikan di instagram Tangerang TV, pada proses ini juga Pimpinan melakukan Strategi untuk

menentukan konten-konten yang menarik dan bermanfaat bagi masyarakat

Pimpinan Redaksi memiliki beberapa cara yang diberikan langsung kepada para reporter dan penulis naskah dan anggota redaksi lainnya, Pimpinan Redaksi memberikan Strategi untuk memulai pencarian berita di pemerintahan dan masyarakat kota Tangerang menggunakan sumber-sumber yang telah ditentukan pada rapat redaksi, hingga penugasan liputan berlangsung. Setelah liputan selesai reporter akan mengirim hasil liputan ke penulis naskah yang akan diedit kembali agar berita tersebut layak di publikasikan kepada masyarakat

Strategi yang digunakan Tangerang TV adalah dengan cara mengutamakan isi dari konten-konten yang ditampilkan menggunakan informasi yang mudah diterima oleh pembaca. Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti melalui wawancara dan pengamatan kepada *Key Informan* dan *Informan*, yang sesuai dengan rumusan peneliti yaitu "Bagaimana Strategi Pimpinan Pada Bidang Diseminasi Informasi komunikasi public kominfo kota Tangerang dalam mengelola konten berita di instagram Tangerang TV", dengan kajian teori yang digunakan dalam penelitian yaitu manajemen strategi Management Freed R David . Fred R. David (2010: 6-8)

#### 1. Perumusan Strategi

tim redaksi melakukan sebuah tahapan pelaksanaan pembahasan dan pencarian ide, gagasan, perencanaan, pemilihan pengisi dimana lokasi liputan, dan kerabat kerja (kru). Pada tahapan ini yang bertanggung jawab adalah Pemimpin Redaksi. dan kreatif. Mereka duduk bersama dalam forum brainstorming yang disebut sebagai meeting planning, mencari dan mengelola gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk proposal, penulisan rundown, naskah, dan (time schedule) program.

Pencarian tema berita yang akan disajikan di instagram akan menjadi sebuah pembahasan selanjutnya untuk mengatur proses penugasan atau liputan yang akan dilakukan oleh para reporter. Hal tersebut dilakukan oleh semua tim redaksi Tangerang TV yang selanjutnya akan dibahas pada rapat redaksi.

Pada Proses perencanaan ini, Tangerang TV berusaha untuk membuat Strategi sebuah rencana awal mengenai konsep dimana sebagai sebuah media harus memiliki ciri khas yang dapat membedakan media tersebut dengan media media lainnya, Strategi Proses pembuatan perencanaan ini dilakukan agar guna mencari konten-konten berita yang menarik dan bermanfaat kepada masyarakat kota tangerang Produksi dan Pembelian Program

Pembahasan lebih lanjut mengenai proses perencanaan dilaksanakan melalui pertemuan seluruh tim redaksi Tangerang TV yang berlangsung pada rapat redaksi yang dilakukan setiap minggu dengan waktu yang disepakati bersama untuk mendiskusikan tema untuk pembuatan konten berita, serta memberikan informasi yang menarik kepada masyarakat dan pada perencanaan konten berita tidak hanya dilakukan pada saat rapat redaksi, beberapa konten berita tertentu juga akan dibahas secepat mungkin menyesuaikan dengan adanya berita atau informasi terbaru

Tahapan ini dilakukan agar proses perancangan produksi berbagai konten berita dapat berjalan dengan baik dan berupaya untuk mengurangi adanya hambatan yang akan terjadi pada saat proses perencanaan pembuatan konten berita yang berisikan informasi-informasi yang akan dilihat pada masyarakat.

Perencanaan konten yang ada pada instagram Tangerang TV tidak hanya berasal dari hasil pemikiran pimpinan redaksi, namun dibuat oleh tim redaksi

lainnya seperti : reporter, penulis naskah dan editor dengan ini berita atau informasi yang diberikan kemasyarakat lebih luas lagi jangkauannya sebuah perencanaan yang matang dapat membuat sebuah media mampu menjaga kestabilan dari segala konten berita atau informasi yang disampaikan, selain itu juga membuat sebuah ciri khas yang dapat menjadi karakter dari media tersebut

## 2. Implementasi Strategi

Implementasi Strategi adalah suatu tahapan produksi (production) upaya mengubah naskah menjadi bentuk audio video (AV). Produksi berupa pelaksanaan perekaman gambar (taping) atau siaran langsung (live). Pada program informasi yang terikat waktu (time concern) dapat diproduksi tanpa set up atau rehearsal. Bagi format program hiburan setelah set up dan rehearsal baru dapat dilakukan perekaman atau siaran langsung.

Editing adalah suatu proses mengatur dan menyusun rangkaian shot menjadi sebuah scene, rangkaian scene menjadi sebuah sequence, rangkaian sequence menjadi suatu cerita yang utuh. Tujuan dasar dari proses editing adalah menyajikan suatu cerita dengan jelas kepada penonton.

Pada tahap produksi, penulis diberikan kesempatan untuk mengikuti langsung proses pengambilan gambar pusat pemerintahan kota Tangerang lantai 3. Di dalam proses produksi ini, penulis memegang peranan yang cukup penting untuk dilakukan. Karena, pada saat proses shooting berlangsung, penulis harus fokus dalam melaksanakan tugasnya. Penulis mendapatkan bagian kameraman mengambil gambar dan stok shoot.

## 3. Evaluasi Strategi

Tahap Evaluasi merupakan tahapan akhir dalam proses yang dilakukan, pada proses ini pimpinan redaksi harus

memastikan bahwa tindakan atau cara yang dilakukan oleh anggota redaksi lainnya ini berjalan sesuai tujuan, khususnya dalam proses strategi untuk mengelola konten berita di Instagram Tangerang TV

Sebagai pimpinan redaksi yang memiliki kebijakan tertinggi didalam redaksi, pimpinan redaksi telah melakukan beberapa cara yang juga diterapkan kepada para anggota redaksi lainnya, salah satu cara yang dilakukan ada mengatur penerbitan berita atau informasi yang ada di Instagram, agar tetap memenuhi standar berita atau informasi yaitu minimal 5 berita atau informasi perharinya

Evaluasi adalah tahapan akhir dari proses produksi. Pada Tahap Dalam pascaproduksi program yang sudah direkam harus melalui beberapa proses, diantaranya editing offline, online, insert graphic, narasi, effect visual, dan audio serta mixing. Pada tahap pascaproduksi, penulis melakukan evaluasi bersama semua crew guna membahas apa saja yang telah dilakukan pada proses produksi. Pada tahap ini, seluruh kegiatan yang telah dilakukan pada proses produksi akan di cek kembali kekurangan-kekurangan yang belum terpenuhi. Preview sebelum berita di tayangkan atau diupload ke media online maka dilakukan preview oleh untuk memastikan berita dan editan sudah layak atau sudah benar. Jika ternyata masih terjadi kesalahan maupun perlu ditambah atau dikurangi sesuatu maka dilakukan revisi kembali, setelah revisi baru lah berita tersebut layak ditayangkan ke media online.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi pimpinan dalam mengelola konten berita di

instagram Tangerang TV yang berlokasi Gedung Pusat Pemerintahan, Lt.4, Jalan Satria Sudirman, Sukaasih, Kec Kota Tangerang, Maka Peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

Strategi yang digunakan Pimpinan Tangerang TV sesuai dengan yang dilakukan oleh Fred R david

Pimpinan Tangerang TV membantu dan memberikan strategi kepada tim dari awal perencanaan sampai evaluasi berita, pimpinan berperan sangat penting dan memiliki kekuatan dalam tahap pra produksi, produksi hingga pasca produksi

Konten-konten yang disajikan di Tangerang TV adalah hasil rapat redaksi yang di lakukan oleh pimpinan dan tim Tangerang TV, semua redaksi memberikan masukan apa saja yang konten-konten yang menarik yang akan di sajikan kepada masyarakat,

Pimpinan melakukan evaluasi kerja dan evaluasi berita setiap hari nya untuk meningkatkan kualitas berita dan juga meminimalisir kesalahan yang terjadi, tahap evaluasi ini dilakukan dengan cara memberi arah setiap anggota untuk selalu bekerja sama team,

Dalam awal pengolahan berita tim redaksi bekerja sama terdiri dari pimpinan redaksi, reporter, penulis naskah, editor, proses pencari tema berita rapat dan pengolahan berita, hingga penyebaran berita, dilakukan secara bersama-sama agar lebih cepat sampai ke masyarakat kota tangerang, tahap selanjutnya reporter memberikan hasil liputan, penulis naskah akan merapihkan naskah berita tersebut agar layak di tampilkan di instagram karna nanti akan dibentuk caption-caption dan isi berita singkat jelas nanti akan diberikan kepada pimpinan sebelum naik ke instagram Team Tangerang TV memberikan saran dan masukan konten apa saja yang akan di angkat dengan

mengusung konsep yang berbeda dengan media lainnya, berita di instagram Tangerang TV menyajikan berita atau informasi berupa gambar dan video yang menarik dan bermanfaat langsung kepada masyarakat khususnya masyarakat kota tangerang dengan cara itu lah Team Tangerang TV memberikan informasi dan berita 4-5 konten berita perharinya

## **SARAN**

### **Saran Teoritis**

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pengembangan disiplin ilmu komunikasi pada umumnya, khususnya pemahaman tentang strategi yang dilakukan pimpinan dalam suatu redaksi yang dikelola agar berjalan sesuai dengan keinginan dalam mencapai tujuannya.

### **Saran Praktis**

Menurut Peneliti Tangerang TV perlu melakukan penambahan tenaga kerja demi untuk memenuhi sebuah kebutuhan produksi yang telah di susun dan akan dilaksanakan

Tangerang TV mampu untuk memecahkan masalah teknis maupun masalah non teknis yang ada seperti, hal-hal kecil yang akan timbul pada saat liputan yaitu baterai kamera habis, atau recording tak dapat di dengar. Dan masalah non teknis yaitu sikap dan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan kepada karyawan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

David, Fred.R. (2011). Manajemen Strategis: Konsep-Konsep. Edisi Duabelas. Jakarta: Salemba Empat

Denzin & Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya Offset

Moleong, Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV